

# **POLA ADAPTASI IMIGRAN TIMOR TIMUR DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI KECAMATAN TANJUNGSARI**

Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.Ip., M.Si., M.H.

Pembimbing 2: Drs. Wahyu Eridiana, M.Si

Oleh Doni Fauzi (1303934)

## **ABSTRAK**

Timor Timur merupakan sebuah provinsi ke 27 yang terintegrasi dengan Indonesia pada 17 Juli tahun 1976 melalui undang-undang No 7 tahun 1976 tanggal 17 Juli. Dalam Undang-undang itu disebutkan penyatuan Timor Timur kedalam Republik Indonesia dan menjadi provinsi ke 27 Republik Indonesia. Namun Integrasi dengan Indonesia tidak berjalan mulus dan banyak terjadi perang saudara di daerah tersebut, hingga akhirnya pada 20 Mei 2002 Timor Timur resmi menjadi negara sendiri dan lepas dari Indonesia dan mengubah namanya menjadi Timor Leste. Dalam rentan waktu 1990 sampai 2002 banyak warga masyarakat Timor Timur yang bermigrasi ke Republik Indonesia untuk menjadi warga Negara Indonesia. Hal ini juga terjadi di daerah Sumedang Jawa Barat. Mulai pertengahan tahun 1999 mereka datang ke daerah tersebut dan melakukan adaptasi dengan masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Temuan di lapangan dalam proses adaptasi sosial mereka mengaku tidak terlalu mengalami kesulitan, karena awal mula datang ke daerah tersebut mereka telah diberi tahu akan keadaan wilayah dan masyarakat daerah itu. Mereka melakukan pendekatan melalui pendekatan agama dan mengadakan tabligh akbar hampir satu bulan sekali, dan masyarakat daerah tersebut menerima dengan baik kedatangan mereka. Namun yang sulit mereka fahami sampai saat ini adalah penggunaan bahasa, bisa dilihat ketika berkomunikasi dengan masyarakat sekitar mereka selalu berbicara dengan bahasa Indonesia, namun hal itu bukan sebuah halangan dalam beradaptasi dalam bermasyarakat, karena pada faktanya banyak warga masyarakat sekitar yang menikah dengan masyarakat Imigran Timor Timur.

Kata Kunci: Adaptasi sosial, Imigran Timor Timur.

# **ADAPTATION PATTERN OF EAST TIMOR IMMIGRANTS SOCIAL LIFE IN TANJUNGSARI SUB DISTRICT**

Lecture: Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.Ip., M.Si., M.H.

Co Lecture: Drs. Wahyu Eridiana, M.Si

By Doni Fauzi (1303934)

## **ABSTRACT**

East Timor was a 27th province that integrated with Indonesia on 17 July 1976 through law or constitution No. 7 of 1976 dated 17 July. The constitution states the unification of East Timor into the Republic of Indonesia and becomes the 27th province of the Republic of Indonesia. But the integration with Indonesia didn't go smoothly and there were many civil wars in the area, until finally on 20 May 2002 East Timor officially became its own country and separated from Indonesia and changed its name to Timor Leste. During 1990 to 2002 many of East Timorese migrated to the Republic of Indonesia to become Indonesian citizens. This case also happened in Sumedang, West Java. In the middle of 1999 they came to the area and adapt with local community of that area. This research conducted through qualitative approach with descriptive study using data collection techniques in the form of observation, interview and documentation study. The findings of this research is East Timorese immigrant claimed that they didn't find any difficulties in adapting with their new environment, because before they came to the area they had been fully informed about the state of the area and the local community. They began to get closer with the local society by held a religious event, named tabligh akbar constantly once in every months of the first year of their immigration, and the society received their existence very well. But there was one thing that the immigrants have not understand perfectly, and it was the language (Sundanese language). That can be proved or can be seen when they communicate with other people they always speak Indonesian, but it is not a big deal to adapt in the community, because in fact many of the local community married to East Timorese Immigrants.

Key Words: Social Adaptation, East Timorese Immigrants.